

RINGKASAN

Substitusi Tepung Daun Singkong (*Manihot Utilisima*) Dalam Ransum Untuk Meningkatkan Performa Dalam Usaha Ayam Broiler, Yunan Sution, NIM C31140292, Tahun 2017, Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, Ir. Achmad Marzuki, MP (pembimbing I) dan Budi Prasetyo S.Pt, MP (pembimbing II).

Pengembangan usaha peternakan erat kaitannya dengan segitiga produksi atau segitiga emas peternakan yaitu bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), dan manajemen (*management*). Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha peternakan karena biaya pakan sekitar 60 – 70 % dari total biaya produksi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui performa, biaya produksi, dan keuntungan usaha pemeliharaan broiler dengan substitusi tepung daun singkong dalam ransum. Kegiatan menggunakan 102 ekor ayam broiler yang diberikan tepung daun singkong untuk mengganti penggunaan bungkil kedelai sebanyak 7,5%. Parameter yang diamati meliputi: konsumsi pakan, PBB, FCR, mortalitas, dan analisis usaha. Bahan yang digunakan adalah DOC *Strain Cobb* produksi PT. Charoen Pokphand dengan rata-rata bobot awal hidup 38 gram/ekor.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pakan kumulatif yang diberi Tepung Daun Singkong 3207,58 gr/ ekor dan kumulatif yang di beri BR1 3285,82 gr/ ekor, rata-rata bobot badan akhir yang diberi Tepung Daun Singkong 1600 gr/ ekor dan rata-rata bobot badan akhir yang diberi BR1 1750 gr/ekor, FCR kumulatif perlakuan 2,05 dan FCR kumulatif yang diberi BR1 1,91. Tingkat mortalitas dengan pakan perlakuan sebesar 3% sedangkan dengan pakan BR1 sebesar 2,9% dan analisis kelayakan usaha yaitu analisis R/C dengan pakan perlakuan sebesar 0,82 dan analisis R/C dengan pakan BR1 sebesar 0,70. Analisis B/C dengan pakan perlakuan sebesar -0,17 sedangkan B/C dengan pakan BR1 sebesar -0,29. Analisis BEP produksi dengan pakan perlakuan sebesar 191,92 kg dan BEP produksi dengan pakan BR1 sebesar 246,9 kg. BEP harga dengan pakan perlakuan sebesar Rp. 14.539,- dan BEP harga dengan pakan BR1 sebesar Rp. 19.955,-. Biaya usaha selama pemeliharaan ayam broiler dengan pakan perlakuan sebesar 2.053.100 sedangkan yang menggunakan pakan BR1 sebesar 3.257.350.

Disimpulkan bahwa usaha pemeliharaan broiler dengan menggunakan tepung daun singkong dalam ransum maupun dengan pakan BR1 sama-sama mengalami kerugian walaupun bobot akhir ayam dengan pakan BR1 masih lebih tinggi, hal ini dipengaruhi oleh harga pasar yang rendah dikarenakan stok ayam sedang membludak. Jika dibandingkan pakan BR1, pemeliharaan dengan pakan perlakuan mengalami tingkat kerugian yang lebih rendah karena harga pakan perlakuan yang relatif murah di banding pakan komersil.